

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yang dimaksud merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan secara intensif, dimana peneliti berpartisipasi aktif selama di lapangan, lalu peneliti dapat mencatat dan menganalisis hasil temuan selama di lapangan, dan diakhiri dengan membuat laporan secara mendetail. Penelitian Kualitatif menurut Wiratna Sujarweni adalah salah satu jenis penelitian dengan hasil penelitian berupa penemuan yang tidak bisa dicapai menggunakan cara atau prosedur dari pengukuran.²⁵ Sehingga, peneliti harus memahami suatu fenomena yang terjadi terkait peran *marketing communication* dalam meningkatkan penjualan pada CV. Alexandria Promotama dalam penelitian ini secara mendalam.²⁶

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam pembahasan kualitatif ini sangat diperlukan karena peneliti harus berinteraksi secara langsung dalam alur penelitian guna pengumpulan data. Kehadiran peneliti secara langsung dengan observasi ke lapangan sangat diperlukan untuk mengkaji dan memastikan data yang diberikan.²⁷ Pada penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena di samping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data.

²⁵ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020)

²⁶ Alex Sobur, *Filsafat Komunikasi: Tradisi dan Metode Fenomenologi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 19.

²⁷ Amirullah, *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian* (Malang: Media Nusa Creative, 2022), 78.

Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Dengan begitu pada saat pengumpulan data, peneliti bertindak sebagai alat pengumpul data dari sumber yang ada di lapangan. Pada penelitian ini, data dapat diperoleh secara langsung dengan datang ke CV. Alexandria Promotama. Peneliti melakukan penelitian di lokasi sebanyak 5 kali untuk mendapatkan data yang diperlukan.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian yaitu CV. Alexandria Promotama. Lokasi ini dipilih karena sesuai dengan objek yang akan dikaji dalam penelitian ini. Penelitian ini bertempat di Jl. Sumber II, RT.05/RW.03, Ngronggo, Kec.Kota, Kota Kediri.

D. Sumber Data

Pada penelitian ini terdapat dua sumber data yang digunakan, antara lain yaitu :

a. Data primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya, yang disampaikan kepada peneliti atau pengumpul data. Proses pengumpulan data ini dapat dilakukan melalui wawancara dengan subjek penelitian, baik melalui observasi maupun pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti.²⁸ Dalam penelitian ini, hasil yang diperoleh dari wawancara dan pengamatan langsung di lapangan dipandang sebagai sumber data primer. Instrumen kunci yang digunakan dalam pengumpulan data tersebut adalah pemilik, pengelola hingga karyawan

²⁸ Ahmad Luthfi, et. al., *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2022), 186.

dari CV. Alexandria Promotama, yang memberikan informasi penting terkait topik penelitian.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh tidak secara langsung dari sumbernya, melainkan melalui pihak lain atau melalui dokumen, dikenal sebagai data sekunder. Jika dilihat dari perspektif metode atau teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan data juga dapat dilakukan melalui buku, jurnal, dan dokumen lain yang berkaitan dengan peran kualitas sumber daya manusia.²⁹ Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi berbagai bentuk, seperti laporan, dokumen, dan buku yang berkaitan erat dengan topik yang sedang dikaji. Selain itu, penelitian ini juga menyertakan lampiran kegiatan yang berfungsi sebagai bukti pendukung untuk memperkuat data primer yang telah diperoleh dari sumber langsung.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Pengamatan (*Observasi*)

Observasi merupakan suatu proses di mana peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas dan perilaku individu di lokasi penelitian. Proses ini bertujuan untuk memahami secara mendalam interaksi dan tindakan yang terjadi di lapangan, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih akurat dan representatif.³⁰ Dalam *observasi* data dikumpulkan dengan melakukan penelitian langsung pada kondisi

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2019), 308.

³⁰ John W. Creswell, *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, terj. Achmad Fawaid dan Rianayati Kusmini Pancasari (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hal. 254.

lingkungan objek penelitian yang mendukung penelitian, sehingga kita dapat menjelaskan kondisi objek penelitian dengan jelas.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan ataupun data untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan paduan wawancara. Proses wawancara dilaksanakan secara langsung dengan cara tanya jawab dengan direktur perusahaan, manager marketing perusahaan, manager administrasi, karyawan dan beberapa klien untuk menggali data secara detail mengenai peran *marketing communication* dalam meningkatkan pendapatan di CV. Alexandria Promotama.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik yang digunakan untuk menyediakan dokumen dengan menggunakan bukti-bukti yang akurat dari sumber informasi tertentu, seperti laporan, buku, dan catatan, guna memperoleh informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan metode memilih dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, dokumen, catatan lapangan, dan lain-lain. Sehingga, data yang disajikan dapat dengan mudah dipahami. Adapun analisis data yang digunakan peneliti antara lain :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses analisis yang bertujuan untuk memilih, memfokuskan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan

mentransformasikan informasi yang diperoleh dari catatan di lapangan. Proses ini penting dilakukan mengingat banyaknya data yang dikumpulkan dari lapangan, sehingga perlu dilakukan seleksi sesuai dengan kebutuhan untuk memecahkan masalah yang diangkat dalam penelitian.

2. Penyajian Data (*display*)

Penyajian data pada penelitian ini dilakukan dengan menyederhanakan hasil temuan yang diperoleh dari informasi kompleks menjadi sistematis kemudian dijadikan data yang padu dan mudah dipahami. Data mengenai laporan penjualan akan disajikan dalam bentuk tabel dan data lainnya berupa uraian yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing*)

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan dan kemudian melakukan verifikasi mengenai kebenaran kesimpulan tersebut berdasarkan bukti yang didapatkan pada saat penelitian berlangsung.³¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada suatu penelitian sangatlah penting, tujuannya untuk memastikan bahwa data yang sudah dikumpulkan merupakan data yang tidak diragukan artinya data sesuai fakta di lapangan dan dapat dipercaya atau dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Penelitian ini menggunakan empat metode untuk menguji keabsahan data, yaitu :

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan periode pengamatan dilakukan jika peneliti merasa bahwa sumber data yang ada masih kurang memadai. Metode ini juga

³¹ Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Aksara Timur, 2017), 85.

diterapkan untuk memperoleh informasi yang lebih tepat dan akurat selama proses pengamatan.

2. Meningkatkan ketekunan

Ketekunan dalam observasi ini dilakukan agar peneliti dapat memperoleh unsur-unsur penting dalam suatu permasalahan yang dicari sehingga kemudian dapat memusatkan perhatian pada hal-hal yang lebih detail. Dalam hal ini peneliti juga meninjau dan membaca dengan cermat data pemasaran sebelumnya sehingga dapat menemukan kesalahan dan kekurangannya. Mereka juga mencari berbagai referensi literatur mengenai strategi promosi.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu proses dimana peneliti membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengetahui permasalahan seperti persamaan dan perbedaan. Dalam hal ini peneliti memeriksa keabsahan data dari beberapa sumber antara lain pemilik perusahaan dan karyawan.³²

H. Tahap - Tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang jelas mengenai semua aktivitas yang dilaksanakan oleh peneliti. Tahap-tahap penelitian sebagai berikut :

a. Tahap pra lapangan

Peneliti memilih lapangan penelitian kemudian mengurus perizinan,

³² M Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020), 320.

setelah mengurus perizinan peneliti menyusun rancangan dan menentukan fokus penelitian kemudian menghubungi pemilik perusahaan CV. Alexandria Promotama serta menyediakan perlengkapan pada penelitian. Setelah itu penulis menyusun proposal

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mengunjungi lokasi penelitian untuk mengumpulkan informasi dan data yang diperlukan.

a. Tahap Analisis Data

Menganalisis dan memverifikasi data yang dikumpulkan peneliti. Data dianalisis sesuai tahapan analisis data yang telah dijelaskan di atas.³³

b. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan berbagai kegiatan, seperti menyusun hasil penelitian, mendiskusikan temuan tersebut dengan dosen pembimbing, memperbaiki hasil penelitian, serta mempersiapkan perlengkapan untuk ujian.³⁴

³³ Ibid., 137 -148.

³⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Jejak, 2020), 185.